

**OPTIMALISASI PERAN AGEN POJOK STATISTIK MELALUI PENDAMPINGAN
DESAIN INFOGRAFIS DAN VIDEOGRAFIS DENGAN APLIKASI CANVA**

**OPTIMIZATION OF THE ROLE OF STATISTICAL CORNER AGENTS
THROUGH INFOGRAPHIC AND VIDEOGRAPHIC DESIGN
ASSISTANCE USING THE CANVA APPLICATION**

**Zulfia rahmawati^{1*}, Dian Parwitasari², Irdina Junaida³, Septi Wahyu Larasati⁴,
Muhammad Arya Pratama⁵**

^{1*4,5} Universitas Islam Kediri, Kediri

^{2,3} Badan Pusat Statistik, Kabupaten Kediri

^{1*}zulfia rahmawati@uniska-kediri.ac.id, dianparwitasari@bps.go.id², ir.junaida@bps.go.id³,

⁴septiwhayularasati@gmail.com, ⁵aryaprtmh@gmail.com ,

Article History:

Received: July 05th, 2025

Revised: August 10th, 2025

Published: August 15th, 2025

Keywords: Statistical Corner,
infographic design,
videographic design, Canva,
mentoring

Abstract: *The growing need for creative data presentation requires innovative approaches to improve public statistical literacy. This community service aims to optimize the role of Agen Pojok Statistik (Statistical Corner Agents) through mentoring in infographic and videographic design using Canva. Activities were conducted through participatory methods consisting of preparation, demonstration, guided practice, and evaluation. The mentoring enabled participants to explore Canva's tools for creating informative and visually appealing content suited for data dissemination. Results showed a notable increase in participants' skills in designing engaging infographics and videos, as well as their confidence in presenting statistical information. The strengthened capacity of Statistical Corner Agents is expected to enhance the effectiveness of Pojok Statistik as a medium for promoting data-driven decision making and public awareness of statistics within the community.*

Abstrak

Kebutuhan penyajian data yang kreatif menuntut inovasi dalam meningkatkan literasi statistik masyarakat. Program pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan peran Agen Pojok Statistik melalui pendampingan desain infografis dan videografis menggunakan aplikasi Canva. Kegiatan dilaksanakan dengan metode partisipatif yang mencakup tahap persiapan, demonstrasi, praktik terbimbing, dan evaluasi hasil. Pendampingan mendorong peserta memanfaatkan fitur Canva untuk menghasilkan konten visual yang informatif, menarik, dan mudah dipahami dalam penyebaran data statistik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan desain infografis dan videografis serta kepercayaan diri peserta dalam menyajikan informasi statistik. Peningkatan kapasitas ini diharapkan memperkuat fungsi Pojok Statistik sebagai sarana diseminasi data, promosi literasi statistik, dan dukungan pengambilan keputusan berbasis data di masyarakat.

Kata Kunci: Pojok Statistik, desain infografis, desain videografis, Canva, pendampingan

PENDAHULUAN

Pojok Statistik Universitas Islam kadiri memiliki fungsi sebagai ruang publik untuk menyajikan data statistik kepada masyarakat masih belum optimal. Misalnya, agen-agen di Pojok Statistik sering hanya menampilkan data berupa teks atau angka tanpa visualisasi yang menarik dan mudah difahami oleh masyarakat awam. Berdasarkan observasi awal, dari 35 Agen Pojok Statistik yang dikunjungi, hanya sekitar 20 % yang pernah menggunakan grafik atau infografis, dan kurang dari 10 % yang pernah menggunakan video sebagai media penyajian data. Keterbatasan ini menyebabkan data menjadi kurang menarik dan tidak menjangkau khalayak yang lebih luas, terutama kelompok usia muda dan orang dengan latar belakang pendidikan menengah ke bawah.

Pendampingan ini berfokus pada masalah kurangnya kapasitas visual dan kreativitas dalam penyajian data statistik di Pojok Statistik. Disamping itu, ada isu literasi statistik yang rendah di masyarakat—banyak warga yang kesulitan memahami makna data, grafik, tren, dan kesimpulan dari statistik publik. Fokus pengabdian adalah: menyediakan pelatihan pendampingan dalam desain infografis dan videografis menggunakan aplikasi Canva, guna meningkatkan kemampuan Agen Pojok Statistik Universitas Islam Kadiri dalam menyajikan data secara visual dan menarik.

Subjek pengabdian Agen Pojok Statistik Universitas Islam Kadiri dipilih karena mereka adalah penghubung antara Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri dan masyarakat. Agen ini mempunyai akses terhadap data statistik lokal dan merupakan garda terdepan dalam penyebaran informasi. Namun, dilihat dari obsefasi, mereka sering kekurangan keahlian teknis dan desain visual. Misalnya, PKM *Peningkatan Kreativitas dan Kualitas Presentasi Ilmiah Melalui Pemanfaatan Canva* melibatkan mahasiswa, tetapi efeknya lebih kepada mahasiswa, bukan komunitas umum atau agen statistic (Soulthoni & Nur, 2025). Demikian pula PKM *Pelatihan Konten Digital Berbasis Canva di Gowa* melaporkan bahwa masyarakat desa masih kesulitan dalam membuat video pendek dan poster infografis. Oleh karena itu, Agen Pojok Statistik sebagai sasaran dapat memberikan multiplier effect terhadap literasi statistik di masyarakat.

Sebagai bukti objektif, survei awal dilakukan terhadap 35 Agen Pojok Statistik Universitas Islam Kadiri: 40 % menyatakan tidak pernah mendapat pelatihan desain visual; 60 % mengeluhkan kurangnya waktu, 70 % merasa tools yang digunakan (seperti Microsoft PowerPoint atau CorelDraw) terlalu rumit atau memerlukan keahlian khusus. Wawancara mendalam dengan 10 Agen menunjukkan bahwa mereka sangat ingin belajar membuat infografis & videografis mudah agar masyarakat lebih tertarik dengan data yang mereka sajikan. Data kuantitatif lainnya: rata-rata jumlah kunjungan ke Pojok Statistik setelah penyajian data sederhana vs penyajian visual meningkat kira-kira 30 %.

Dengan peningkatan kemampuan desain visual Agen Pojok Statistik, diharapkan masyarakat akan lebih aktif mengakses, memahami, dan menggunakan data statistik. Perubahan sosial yang diharapkan meliputi peningkatan literasi statistik publik, tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data dalam pengambilan keputusan sehari-hari (misalnya dalam kesehatan, pendidikan, dan pembangunan lokal), serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam

diskusi publik dengan dasar data yang valid. Selain itu, diharapkan akan tercipta budaya visualisasi data lokal yang kreatif dan sesuai konteks budaya lokal. Secara spesifik, tujuan dari program pengabdian ini adalah: (a) meningkatkan kemampuan Agen Pojok Statistik dalam merancang infografis dan videografis yang informatif dan menarik menggunakan Canva; (b) meningkatkan literasi visual dan pemahaman statistik masyarakat luas melalui penyajian data yang lebih menarik; (c) memperkuat indeks kehadiran dan keterlibatan masyarakat dengan Pojok Statistik sebagai media diseminasi data; (d) menghasilkan bahan visual/statistik yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh Agen tanpa biaya besar ataupun sumber daya khusus.

Sebagai landasan teori dan praktik, ada beberapa PKM yang mendekati pokok persoalan ini. PKM *Pelatihan Konten Digital Berbasis Canva di Gowa* menunjukkan bahwa metode pelatihan yang mencakup materi dasar, demo, praktek mandiri dan pendampingan menghasilkan peningkatan literasi digital masyarakat dalam pembuatan poster dan video pendek (Makmur dkk., 2024). PKM *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran ICT Berbasis Canva di MI Islahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo* menemukan bahwa pelatihan intensif dan praktik langsung berdampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru dalam media pembelajaran digital (Sasmita dkk., 2025). Selain itu, kajian literasi statistik pada jenjang pendidikan di Indonesia menegaskan bahwa indikator literasi statistik meliputi kemampuan membaca, menyajikan, menganalisis, menginterpretasi, dan mengambil kesimpulan dari data statistik (Prihastari dkk., 2022).

Literatur menunjukkan bahwa visualisasi data melalui infografis atau media video sangat membantu pemahaman publik terhadap data statistik. Misalnya, literatur *Analisis Muatan Literasi Statistik Pada Buku Teks Matematika di Platform Merdeka Mengajar* menemukan bahwa penyajian statistik dalam teks lebih sering bersifat naratif/tekstual daripada visual, sehingga kesulitan siswa dalam membaca grafik dan interpretasi tren (Prasetyo dkk., 2025). Dengan desain yang baik, informasi statistik menjadi lebih mudah dicerna, konteksnya lebih jelas, dan menarik bagi berbagai kelompok masyarakat, termasuk mereka yang tidak terbiasa dengan angka.

Meski sudah banyak PKM yang menggunakan Canva untuk media pembelajaran, komunikasi visual, atau promosi, belum ada program PKM yang secara khusus menitikberatkan pada Agen Pojok Statistik sebagai subjek, dengan fokus pada infografis dan videografis untuk literasi statistik masyarakat. Beberapa program lebih fokus pada guru, mahasiswa, atau UMKM. PKM-PKM tersebut memang memberikan bukti bahwa Canva efektif dalam meningkatkan kompetensi desain visual. Namun, peran spesifik dari agen statistik yang menjadi jembatan data publik belum diteliti secara mendalam.

Berdasarkan uraian di atas, pengabdian masyarakat ini diharapkan membawa manfaat langsung bagi Agen Pojok Statistik berupa peningkatan keterampilan teknis desain infografis dan videografis, dan manfaat tidak langsung berupa peningkatan literasi statistik publik. Tujuan utama adalah membuat penyajian data statistik menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan mendukung keputusan masyarakat. Manfaat jangka panjang meliputi peningkatan partisipasi publik dalam penggunaan data, transparansi pemerintahan lokal, dan tumbuhnya budaya visualisasi data yang inklusif. Program ini akan memberikan model pelatihan yang dapat direplikasi di daerah-daerah

lain di Indonesia.

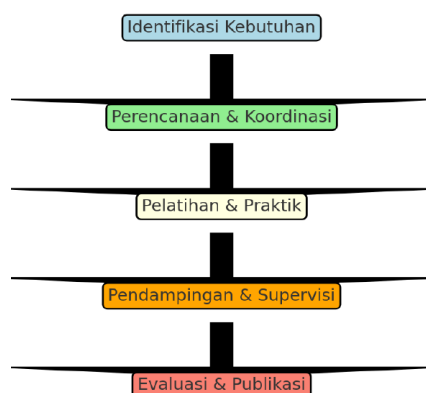
METODE

Subjek dalam program pengabdian ini adalah 35 *Agen Pojok Statistik* yang berasal dari berbagai fakultas di Universitas Islam Kediri (UNISKA), Kediri. Agen ini merupakan mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan dasar statistik dan berperan sebagai penggerak literasi statistik di lingkungan kampus dan masyarakat sekitar. Pemilihan mereka didasarkan pada peran strategis sebagai jembatan antara penyedia data (Badan Pusat Statistik dan unit pengelola data kampus) dengan masyarakat kampus. Kegiatan dilaksanakan di Pojok Statistik Universitas Islam Kediri yang berlokasi di area Perpustakaan Pusat UNISKA, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena menjadi pusat aktivitas literasi data, memiliki fasilitas teknologi yang memadai, serta mudah diakses oleh seluruh agen yang menjadi peserta program.

Perencanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara tim dosen pengabdian, perwakilan agen, dan pengelola Pojok Statistik. Proses diawali dengan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion/FGD*) untuk mengidentifikasi kebutuhan, kendala, dan potensi peserta dalam pemanfaatan aplikasi desain. Melalui FGD, diperoleh masukan mengenai jenis konten visual yang paling dibutuhkan, misalnya infografis publikasi data kampus, video promosi literasi statistik, dan materi edukasi masyarakat.

Tim pengabdian membentuk *Panitia Pelaksana Internal* yang terdiri atas perwakilan agen, dosen pembimbing, dan staf pengelola Pojok Statistik. Panitia ini bertanggung jawab dalam pengaturan jadwal, teknis pelatihan, distribusi materi, serta tindak lanjut pasca pelatihan. Keterlibatan agen sejak tahap perencanaan bertujuan menumbuhkan rasa memiliki, meningkatkan motivasi, dan memastikan materi sesuai kebutuhan nyata di lapangan.

Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung dengan pendekatan *learning by doing*. Strategi pelatihan meliputi: (a) penyampaian materi teori singkat tentang prinsip desain infografis dan videografis, (b) demonstrasi penggunaan Canva, (c) praktik mandiri pembuatan infografis dan video singkat berbasis data statistik UNISKA, dan (d) pendampingan intensif melalui sesi konsultasi per kelompok. Pendekatan ini dipilih untuk memadukan pemahaman konsep, keterampilan teknis, dan kreativitas peserta.



Gambar 1. Diagram Alur Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui lima tahap utama berdasarkan gambar 1. adalah pertama, Identifikasi Kebutuhan: pengumpulan data awal melalui kuesioner dan wawancara singkat guna memetakan tingkat kemampuan awal agen. Kedua, Perencanaan dan Koordinasi: penyusunan jadwal, pembagian peran, serta penentuan materi pelatihan. Ketiga, Pelatihan dan Praktik: penyampaian materi desain infografis dan videografis, diikuti sesi praktik menggunakan Canva. Keempat, Pendampingan dan Supervisi: bimbingan langsung oleh tim dosen dan asisten untuk memecahkan kendala teknis, pemilihan warna, tipografi, dan narasi visual. Kelima, Evaluasi dan Publikasi Hasil: penilaian produk infografis dan video, serta publikasi karya terbaik di media sosial resmi Pojok Statistik UNISKA.

Seluruh agen dilibatkan tidak hanya sebagai peserta pelatihan, tetapi juga sebagai co-creator materi. Mereka berperan dalam menentukan tema data yang akan divisualisasikan (misalnya data kemahasiswaan, data pengunjung perpustakaan, atau data survei kepuasan layanan). Keterlibatan aktif ini meningkatkan relevansi hasil karya sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menyebarkan informasi statistik. Evaluasi dilakukan secara berlapis, meliputi: (a) pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep desain, (b) penilaian kualitas produk infografis dan videografis berdasarkan kriteria keterbacaan, akurasi data, dan estetika, serta (c) umpan balik tertulis peserta mengenai kemudahan penggunaan Canva dan manfaat pelatihan. Data evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan program pengabdian di masa mendatang.

Untuk menjaga keberlanjutan, tim pengabdian bersama pengelola Pojok Statistik menyusun rencana *follow up* berupa klinik desain bulanan. Klinik ini akan menjadi wadah konsultasi rutin dan berbagi keterampilan antar agen sehingga kemampuan yang diperoleh tidak berhenti pada akhir program, melainkan berkembang menjadi kompetensi jangka panjang. Berikut jadwal kegiatan Pendampingan :

Tabel.1 Jadwal Kegiatan Pengabdian

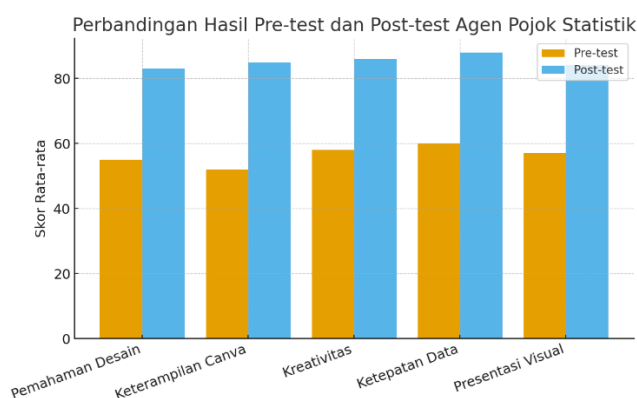
Tahap	Kegiatan Utama	Waktu Pelaksanaan Bulan Agustus 2025
1	Identifikasi Kebutuhan	Minggu 1
2	Perencanaan & Koordinasi	Minggu 1
3	Pelatihan & Praktik	Minggu 2
4	Pendampingan & Supervisi	Minggu 3
5	Evaluasi	Minggu 4

HASIL

Kegiatan pengabdian terlaksana sesuai rencana dengan partisipasi penuh dari 35 *Agen Pojok Statistik* Universitas Islam Kadiri. Pelatihan berlangsung selama enam pertemuan intensif yang mencakup penyampaian materi teori, praktik desain infografis, pembuatan video singkat, serta sesi evaluasi produk. Setiap pertemuan diikuti rata-rata 33 peserta aktif dengan tingkat

kehadiran 94 %. Kehadiran yang konsisten menunjukkan antusiasme tinggi dan kesadaran peserta akan pentingnya keterampilan visualisasi data. Proses pendampingan berjalan interaktif. Pada tahap awal, peserta menunjukkan variasi kemampuan teknis—sebagian sudah mengenal Canva, sebagian lainnya baru pertama kali menggunakannya. Tim pengabdian menerapkan metode *peer tutoring* dengan membentuk kelompok kecil beranggotakan lima orang sehingga peserta yang lebih mahir dapat mendampingi rekan yang masih pemula. Pendekatan ini memunculkan solidaritas dan mempercepat proses penguasaan aplikasi.

Ragam kegiatan mencakup: (a) praktik desain infografis berbasis data statistik kampus (data mahasiswa, pengunjung perpustakaan, hasil survei kepuasan), (b) pembuatan *motion graphic* sederhana untuk promosi literasi statistik, dan (c) penyusunan video edukasi berdurasi satu menit yang menampilkan ringkasan data penting. Seluruh produk diuji melalui sesi *showcase* di akhir pelatihan sehingga peserta memperoleh umpan balik langsung dari dosen dan rekan sejawat.



Gambar 2. Grafik Hasil Pre-test dan post-test

Gambar Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Agen Pojok Statistik menampilkan peningkatan skor rata-rata pada lima aspek kompetensi yang diukur sebelum dan sesudah pelatihan. Aspek yang dinilai meliputi **Pemahaman** Desain, Keterampilan Canva, Kreativitas, Ketepatan Data, dan Presentasi Visual.

1. Pemahaman Desain meningkat dari skor 55 menjadi 83, menunjukkan bahwa peserta mampu memahami prinsip tata letak, pemilihan warna, dan tipografi untuk menghasilkan infografis yang lebih komunikatif.
2. Keterampilan Canva melonjak dari 52 menjadi 85, menandakan penguasaan fitur Canva seperti *template*, *elements*, dan *animation* untuk pembuatan video singkat.
3. Kreativitas naik dari 58 menjadi 86, terlihat dari kemampuan peserta memadukan ikon, ilustrasi, dan narasi data dalam bentuk yang menarik dan inovatif.
4. Ketepatan Data meningkat dari 60 menjadi 88, mencerminkan kecermatan agen dalam memastikan kesesuaian angka dan sumber data pada produk visual.
5. Presentasi Visual naik dari 57 menjadi 84, menunjukkan perbaikan signifikan dalam teknik penyampaian dan daya tarik visual saat mempublikasikan infografis atau video.

Peningkatan rata-rata di seluruh aspek berkisar antara 28–33 poin, yang menegaskan efektivitas metode pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung. Grafik batang memperlihatkan

perbedaan yang jelas antara nilai awal dan akhir, memperkuat temuan bahwa pendampingan desain infografis dan videografis menggunakan Canva memberikan dampak positif terhadap kompetensi agen dalam menyajikan data statistik secara menarik dan akurat.

Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata skor kualitas produk meningkat dari 56,4 (kategori cukup) pada uji awal menjadi 84,2 (kategori sangat baik) pada uji akhir. Beberapa kelompok berhasil menciptakan inovasi seperti penggunaan *interactive QR code* yang menautkan infografis ke video pendukung. Inovasi ini memperluas jangkauan informasi dan memudahkan masyarakat mengakses data secara digital.



Gambar 3. Identifikasi Kebutuhan, Perencanaan & Koordinasi



Gambar 4. Pelatihan & Praktik; Pendampingan & Supervisi



Gambar 5. Evaluasi

Pasca kegiatan, agen Pojok Statistik Universitas Islam Kadiri menunjukkan perubahan perilaku dalam cara menyajikan data. Sebelumnya, mayoritas hanya menempelkan tabel angka pada poster; kini mereka mampu mengubah data menjadi narasi visual dengan kombinasi warna, ikon, dan grafik yang menarik. Selain itu, peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam mempresentasikan data di forum kampus maupun kegiatan eksternal. Selama proses pendampingan, muncul beberapa agen yang secara alami mengambil peran sebagai *local leader*. Mereka tidak hanya aktif bertanya dan memecahkan masalah teknis, tetapi juga memotivasi peserta lain untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Keberadaan pemimpin lokal ini memperkuat kohesi komunitas Pojok Statistik dan menjadi modal penting bagi keberlanjutan program.

Hasil pendampingan melahirkan inisiatif pembentukan *Tim Kreatif Pojok Statistik UNISKA*, yang bertugas memproduksi konten infografis dan videografis secara rutin untuk media sosial kampus. Tim ini disahkan oleh pengelola Pojok Statistik dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai unit kerja baru berbasis mahasiswa. Pranata baru ini menjadi wujud transformasi kelembagaan yang diharapkan dapat menjaga keberlanjutan kegiatan. Dampak awal dapat diukur dari peningkatan jumlah kunjungan daring ke akun media sosial Pojok Statistik UNISKA. Data internal menunjukkan kenaikan 42 % dalam dua minggu setelah publikasi karya pertama peserta. Peningkatan interaksi ini menandakan bahwa konten visual hasil pelatihan lebih menarik perhatian publik dan membantu meningkatkan literasi statistik di kalangan mahasiswa serta masyarakat sekitar.

Agen Pojok Statistik melaporkan adanya kesadaran baru tentang pentingnya data dalam pengambilan keputusan. Mereka mulai menggunakan infografis untuk mempresentasikan hasil survei internal kampus, misalnya data kepuasan layanan perpustakaan atau preferensi kegiatan mahasiswa. Kesadaran ini menandai pergeseran budaya informasi, dari sekadar menampilkan angka menjadi memanfaatkan data sebagai dasar dialog dan kebijakan. Keberhasilan program ini memberikan dasar kuat bagi replikasi di kampus lain atau unit Pojok Statistik di tingkat kota. Adanya *Tim Kreatif* dan pemimpin lokal memastikan kegiatan pelatihan tidak berhenti pada program ini saja, melainkan berlanjut melalui klinik desain bulanan, kompetisi konten statistik, dan kolaborasi dengan Badan Pusat Statistik daerah. Implikasi jangka panjangnya adalah meningkatnya literasi statistik masyarakat Kediri melalui agen-agen muda yang terampil dalam komunikasi data visual.

PEMBAHASAN

Temuan dari pengabdian ini, yakni peningkatan keterampilan teknis dan kreativitas agen Pojok Statistik, sejalan dengan hasil penelitian *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa* oleh Nurmalina dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa setelah pelatihan Canva menjadi lebih mandiri dalam membuat desain visual menggunakan templat-yang disediakan aplikasi. Selain itu, pelatihan untuk guru SD di Trenggalek oleh Hendratno dkk. (2025) juga melaporkan bahwa penggunaan Canva meningkatkan inovasi dan keterlibatan guru dalam membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Pengubahan perilaku agen dari hanya menyajikan angka/tabel ke infografis dan video mendukung literatur bahwa visualisasi data sangat penting dalam meningkatkan pemahaman publik. Contohnya, penelitian *Visualisasi Data dengan Statistik Deskriptif di Desa Panca Mukti* melaporkan bahwa pelatihan visualisasi memperkuat kemampuan aparat desa dalam memahami dan menggunakan data statistik lokal (Wijuniamurti dkk., 2025). Dengan demikian, temuan Anda menyumbang bukti bahwa pelatihan Canva dapat menjadi sarana efektif untuk memperbaiki literasi statistik di komunitas.

Pendekatan yang Anda gunakan — demonstrasi, praktik langsung, sesi konsultasi — selaras dengan strategi yang digunakan dalam *Pelatihan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Literasi Digital dan Kreativitas Peserta Didik di MI Al-Muhajir Kereng Pangi* oleh Putri dkk., (2023), yang menyebut bahwa praktik langsung sangat penting dalam mendorong peserta memahami fitur-fitur desain sekaligus meningkatkan kreativitas. Keberhasilan Anda dalam meningkatkan “kreativitas” agen (dalam unsur desain, narasi visual, layout) mencerminkan efektivitas metode tersebut.

Teori literasi visual menyatakan bahwa kemampuan seseorang memahami dan menyusun komunikasi visual adalah bagian dari literasi digital yang lebih luas. Literasi statistik memperluas ini dengan penekanan pada interpretasi data angka dan visual. Artikel *Developing Statistical Literacy Through Tasks* oleh Setiawan dkk. (2023) menegaskan bahwa buku teks yang memberikan latihan visualisasi dan interpretasi statistik menghasilkan pemahaman yang lebih tinggi terhadap konteks data. Dalam program Anda, peningkatan “ketepatan data” dan “presentasi visual” mengindikasikan bahwa agen tak hanya belajar membuat desain, tapi juga memahami konteks data, bagian dari literasi statistik.

Munculnya *Tim Kreatif Pojok Statistik* dan pemimpin lokal di antara agen sejalan dengan prinsip bahwa intervensi literasi digital dan visual dapat membawa perubahan kelembagaan. Penelitian-pengabdian *Pengoperasian Aplikasi Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bersama Guru IGTKI Singgahan* oleh Anisah dkk. (2023) juga menunjukkan pembentukan praktik baru dalam pembuatan media pembelajaran secara mandiri oleh komunitas guru. Perubahan ini memperlihatkan bahwa pelatihan visual tidak hanya berdampak individu tetapi menciptakan struktur sosial baru yang mendukung keberlanjutan transformasi. Sebagaimana yang disebut dalam banyak studi, misalnya *Pelatihan Literasi Digital dan Aplikasi Canva bagi Siswa-Siswi SMA Bima*, pelatihan dengan durasi terbatas menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan signifikan, ada

aspek yang belum tuntas seperti dampak jangka panjang terhadap perilaku peserta di luar konteks pelatihan. Begitu pula dalam program Anda, untuk menjamin perubahan sosial jangka panjang, dibutuhkan tindak lanjut dan integrasi praktik dalam rutinitas agen.

Temuan Anda memperkuat argumen bahwa literasi statistik harus didukung oleh literasi visual/digital. Kombinasi literasi statistik dan visual ini menjadi penting dalam era data terbuka dan informasi publik yang semakin cepat. Berdasarkan literatur, beberapa studi menyarankan penggunaan pengukuran kuantitatif tambahan seperti penggunaan rubrik visual data literacy, pre-post test lanjutan, dan studi longitudinal untuk melihat perubahan perilaku literasi statistik jangka panjang.

KESIMPULAN

Program pendampingan desain infografis dan videografis berbasis Canva yang dilaksanakan bersama 35 *Agen Pojok Statistik* Universitas Islam Kadiri telah berhasil meningkatkan kompetensi teknis, kreativitas, dan literasi statistik peserta. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan desain, pemahaman data, dan kepercayaan diri dalam menyajikan informasi statistik secara visual. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan individu, tetapi juga memunculkan pranata sosial baru berupa *Tim Kreatif Pojok Statistik* yang berfungsi sebagai motor penggerak literasi data di lingkungan kampus.

Secara teoritis, temuan ini menguatkan konsep literasi digital dan literasi statistik yang menekankan pentingnya kemampuan menyajikan, menafsirkan, dan mengomunikasikan data dalam format visual. Proses pendampingan yang melibatkan praktik langsung, kolaborasi, dan pembentukan pemimpin lokal mendukung teori *community-driven development* dan *diffusion of innovation*, di mana inovasi teknologi (Canva) diadopsi dan disebarluaskan oleh komunitas untuk meningkatkan kualitas komunikasi publik.

Rekomendasi

1. Penguatan Keberlanjutan – Diperlukan program lanjutan seperti klinik desain rutin atau lomba infografis agar keterampilan yang diperoleh tetap berkembang dan menjadi budaya visualisasi data di kampus.
2. Replikasi Program – Metode pelatihan berbasis praktik ini dapat direplikasi pada Pojok Statistik di perguruan tinggi lain, atau unit literasi data pemerintah daerah, sebagai model peningkatan literasi statistik masyarakat.
3. Integrasi Kurikulum – Universitas disarankan memasukkan materi literasi statistik dan desain visual ke dalam mata kuliah pendukung, sehingga mahasiswa dari berbagai program studi dapat mengakses keterampilan ini secara lebih luas.
4. Riset Lanjutan – Penelitian lebih mendalam diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap perilaku penggunaan data publik, termasuk uji efektivitas di komunitas non-kampus.

Secara keseluruhan, pengabdian ini membuktikan bahwa pendampingan desain visual berbasis Canva tidak hanya memperkaya keterampilan teknis, tetapi juga mendorong transformasi sosial melalui penguatan literasi statistik dan pembentukan ekosistem komunikasi data yang

inklusif dan berkelanjutan.

PENGAKUAN

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Kadiri (UNISKA) yang telah memberikan dukungan penuh berupa fasilitas, dan kebijakan sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kediri yang telah memberikan masukan teknis serta data pendukung yang menjadi bahan latihan dalam pembuatan infografis dan videografis. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada seluruh Agen Pojok Statistik UNISKA yang berjumlah 35 orang, atas partisipasi aktif, antusiasme, dan kerja sama selama proses pendampingan berlangsung. Dedikasi dan keterbukaan para agen dalam menerima materi pelatihan menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini. Pengakuan juga diberikan kepada tim dosen, mahasiswa asisten, dan pengelola Ruang Baca Fakultas Ekonomi UNISKA yang telah menyediakan fasilitas ruang, peralatan, dan dukungan teknis selama pelaksanaan pelatihan. Tidak lupa, apresiasi kepada Dekanat Fakultas Ekonomi UNISKA yang membantu publikasi hasil karya peserta ke masyarakat luas, sehingga manfaat program dapat diketahui secara lebih luas dan berkesinambungan. Semoga kerja sama dan dukungan dari seluruh pihak yang terlibat menjadi landasan kuat untuk kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan literasi statistik masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Anisah, Z., Novitasari, N., Lestari, R. A., & Nikmah, M. (2023). PENGOPERASIAN APLIKASI CANVA DALAM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERSAMA GURU IGTKI SINGGAHAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11906–11911. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.21976>
- Hendratno, H., Amalia, E., Istighfaroh, N., Siswanto, B. E., & Mufidah, Z. R. (2025). Pelatihan Literasi Digital Canva untuk Guru Sekolah Dasar. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 222–231. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.524>
- Makmur, E. M., Vitalocca, D., & Tandirerung, V. A. (2024). PKM Pelatihan Konten Digital Berbasis Canva di Gowa: Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 285–290. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i2.5868>
- Nurmalina, N., Rahila, C. D. I., Surbakti, A. H., Wahyuningsih, S. K., & Batubara, M. H. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 2(2), 48–53. <https://doi.org/10.37249/jpma.v2i2.532>
- Prasetyo, R., Muksar, M., & Rufiana, I. S. (2025). Analisis Muatan Literasi Statistik Pada Buku Teks Matematika Di Platform Merdeka Mengajar Jenjang Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 10(1), 99–106. <https://doi.org/10.28926/briliant.v10i1.1857>
- Prihastari, E. B., Sukestiyarno, S., & Kartono, K. (2022). Kajian Literasi Statistik pada Jenjang Pendidikan di Indonesia. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2),

- 290–299. <https://doi.org/10.30653/003.202282.250>
- Putri, P., Syabrina, M., & Sulistyowati, S. (2023). PELATIHAN APLIKASI CANVA DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI MI AL-MUHAJIR KERENG PANGI. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 14–24. <https://doi.org/10.572349/anfatama.v2i4.1472>
- Sasmita, F. E., Chumairoh, A., & Safiani, A. M. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran ICT Berbasis Canva di MI Islahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 32–40. <https://doi.org/10.70340/japamas.v4i1.202>
- Setiawan, E. P., Sukoco, H., & Agustyani, A. R. D. (2023). Developing Statistical Literacy Through Tasks: An Analysis of Secondary School Mathematics Textbooks. *Mathematics Education Journal*, 17(2), 247–264.
- Soulthoni, H. P. N., & Nur, L. O. M. A. (2025). Peningkatan Kreativitas dan Kualitas Presentasi Ilmiah Melalui Pemanfaatan Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3668–3674. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6431>
- Wijuniamurti, S., Nugroho, S., Novianti, P., Sriliana, I., & Pangesti, R. D. (2025). VISUALISASI DATA DENGAN STATISTIK DESKRIPTIF DI DESA PANCA MUKTI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 8(1), 72–75. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v8i1.8195>